

BAB IV

SIMPULAN

Kapal Laut Awa Maru adalah kapal laut yang dibuat tahun 24 Agustus 1942 oleh perusahaan perkapalan NYK (*Nippon Yuusen Kaisha*) yang diperintahkan Pemerintah Jepang atas usulan Pemerintah Amerika Serikat dengan Palang Merah Internasional untuk mengirimkan pasokan bantuan kepada para tawanan perang Jepang di Asia Tenggara. Pihak Amerika Serikat dan sekutunya menjamin seluruh pelayaran Kapal Laut Awa Maru dengan aman. Setelah tugas untuk mengirimkan bantuan selesai, Kapal Laut Awa Maru kembali menuju Jepang dengan mengangkut penumpang sekitar 2000 warga negara Jepang yang ingin kembali pulang ke negara asal. Akan tetapi sebelum kembali menuju Jepang, Kapal Laut Awa Maru diserang dan ditenggelamkan oleh Kapal Selam Amerika USS Queenfish di Selat Taiwan. Seluruh korban meninggal dan hanya 1 orang yang berhasil diselamatkan.

Insiden tersebut membuat Pemerintah Amerika Serikat merasa bersalah atas kelalaian Kapten Kapal Selam USS Queenfish karena tidak membaca perintah yang sebelumnya dikirimkan untuk tidak menyerang Kapal Laut Awa Maru yang sudah dijamin pelayarannya. Pihak Amerika Serikat selanjutnya mengadakan Pengadilan Militer di Guam untuk memutuskan masalah tersebut dan memutuskan bersalah kepada Kapten Kapal Selam USS Queenfish atas kelalaiannya.

Sementara itu Pemerintah Jepang yang baru mengetahui kapal lautnya ditenggelamkan oleh kapal selam Amerika 10 hari setelah kejadian menjadi sangat geram, dikarenakan Pemerintah Amerika Serikat menyembunyikan insiden tersebut dengan berbagai alasan. Atas insiden tersebut beberapa pejabat Pemerintah Jepang melakukan desakan pembalasan dengan cara penghentian pengiriman pasokan bantuan. Pemerintah Jepang memprotes Pemerintah Amerika Serikat bahwa hal tersebut merupakan pelanggaran hukum yang dilakukan pada masa perang internasional dan meminta ganti rugi atas kerusakan. Pemerintah Amerika Serikat merasa khawatir tentang nasib para tawanan Jepang atas insiden tersebut dan berjanji akan memberikan

kapal pengganti ditambah biaya kompensasi kepada Pemerintah Jepang namun Pemerintah Amerika Serikat menunda masalah kompensasi dan ingin bernegosiasi setelah perang.

Setelah perang, Pemerintah Amerika Serikat diwakili Jenderal MacArthur menekan Pemerintah Jepang untuk merundingkan klaim kompensasi. Pemerintah Jepang akhirnya memutuskan untuk melepaskan hak atas kompensasi, dikarenakan Pemerintah Jepang memiliki hutang kepada Pemerintah Amerika Serikat untuk perbaikan pada masa perang berlangsung. Pada tahun 1950, Pemerintah Jepang membayarkan 50.000 hingga 70.000 Yen kepada keluarga korban untuk setiap orang yang meninggal, sedangkan perusahaan kapal laut NYK mendapat 17.8 juta Yen ditambah bunga selama lima tahun sebelumnya. Insiden tersebut menjadi insiden terburuk dalam sejarah Perang Pasifik.